

UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA
KELAS VIII.5 SMP ISLAM AS-SHOFA PEKANBARU

TESIS



OLEH

AKHIRMAN

NIM : 91591

*Ditulis untuk memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

KONSENTRASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : Akhirman
NIM : 91591

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Ratnawulan, M.Si</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP.19500612 197603 1 005

Dr. Jon Effendi, M.Si.
NIP. 19630310 199001 1 002

Persetujuan Komisi Ujian Tesis Magister Kependidikan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si</u> (Ketua)	_____
2.	Dr. Ratnawulan, M.Si (Sekretaris)	_____
3.	<u>Drs.Ali Amran,M.Pd.,MA.,Ph.D</u> Anggota	_____
4.	<u>Prof. Dr. Eri Barlian,MSi</u> Anggota	_____
5.	<u>Dr. Hj. Ulfa Syukur, M.Si</u> Anggota	_____

Mahasiswa

Nama : Akhirman

NIM : 91591

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2010
Saya yang menyatakan,

AKHIRMAN
NIM. 51951

ABSTRAK

Akhirman. 2010. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan hasil belajar biologi di kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru belum memuaskan. Metode dan strategi yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, untuk itu dilakukan usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD . Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 pada Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang diisi oleh observer dan tes hasil belajar yang diberikan pada akhir siklus. Lembar observer digunakan untuk mengetahui keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep yang telah diberikan. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan persentase jumlah siswa yang terlibat pada tiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar dari jumlah siswa yang tuntas dan nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir siklus.

Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa . Aktivitas belajar meningkat dari 52,22% menjadi 68,06% dengan peningkatan sebesar 15,84%. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 70,37% menjadi 88,89% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari 67,78 pada siklus I menjadi 76,85. pada siklus II. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.

Kata kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas belajar, hasil belajar

Biologi siswa

ABSTRACT

Akhirman, 2010. The increasing activities and learning result for Biology used to Cooperative Learning Model of STAD Type of Improve ” Learning Actities and Learning Result for Biology class VIII. 5 at Islamic Junior High School As-shofa Pekanbaru”. A Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.

Learning Activities and Learning Result for Biology at Class VIII.5 of State Islamic Junior High School As-shofa Pekanbaru are far from satisfactory. The method and strategies are employed so far not able to improve learning activities and result. Therefore, an attempt is made to improve the learning activities and result by implementing cooperative model STAD type. This Classroom Action Research aims to increase the learning activities and result by implementing cooperative learning model academic year 2009/2010 for student at Class VIII.5 of State Junior High School Islamic As-shofa Pekanbaru.

This research is conduct in two cycles in which each cycle consist of four stages: plan, action, observations and reflection. The data are collected administered at the learning pocess and the test of learning result is used to figure out students' compreheension on the concept taught. Data of students' learning activities are analyzed by using percentage of students involving each teaching. Learning process the improving of learning result is seen from the students achievement and the result of the learning process is got at the end cycle.

The result of data analysis for cycle I and cycle II indicates improvement in students' learning activities . Students' learning result in cycle I and cycle II also improve. The number of students reaching completion icrease from 70,73% in cycle I to 88,89% and students average score also increase from 67,78 in cycle I to 76,85 in cycle II. In general, it can said that implementation of cooperative learning model of STAD type is capable to improve students learning activities and learning result for biology at class VIII.5 of State Junior High School Islamic As-shofa Pekanbaru.

Key Words : Model of STAD Cooperative Type, learning activity, the result
Of study student biology

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini dengan judul ” Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Koopertif Tipe STAD Pada Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru ”. Shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk untuk keselamatan ummatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan imbalan terhadap apa yang mereka berikan kepada penulis, Amin Ya Rabbal 'Alamin. Ucapan terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si dan Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis semenjak dari awal sampai selesainya tesis ini.
2. Bapak Drs. Ali Amran, M.Pd.,MA., Ph.D, Ibu Dr. Hj. Ulfa Syukur, Msi, Bapak Prof.Dr. Eri Barlian, M.Si sebagai penguji yang telah banyak memberikan kontribusi, masukan, arahan, koreksi yang sangat berharga bagi penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
3. Para Dosen, karyawan dan karyawan di lingkungan Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau Pekanbaru
4. Bapak Ketua Jurusan MIPA, Bapak Asisten Direktur Pasca sarjana dan Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Tata Usaha PPS Universitas Riau dan Tata Usaha PPS Universitas Negeri Padang yang telah membantu administrasi penyelesaian tesis ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Karyawati SMP Islam As-shofa Pekanbaru.
7. Istri Rasyidah Maisyuri, S.Ag serta anak-anak tercinta, ” Khairani Rahmatul Ummah, Ilham Azan Al’Ashri, Fithri Nailatul Irhamni ” yang telah memberikan motivasi dan do’a sehingga tesis ini dapat selesai.
8. Ayah dan bunda tercinta Syamsuir dan Janiar yang dengan tulus memberikan do’a dan dukungan moril selama penyusunan tesis ini.
9. Bapak Mertua Mansyur Effendi dan Ibu Mertua Hamidar yang telah memotivasi dan mendo’akan penulis untuk keberhasilan ini
10. Rekan-rekan seperjuangan di Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau Program studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi IPA.
11. Bapak Sudarmi,S.Pd.,M.Si dan Ibu Mustuti Muis,M.Pd. sebagai validator dan Elva Zuwita,S.Si dan Satriawadi,S.Si sebagai observer yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kemaslahatan dan perkembangan proses pembelajaran biologi dimasa yang akan datang.

Padang, April 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA10

A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Pembelajaran Biologi.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Pembelajaran Kooperatif tipe STAD.....	15

4. Aktivitas Belajar.....	21
5. Hasil Belajar.....	26
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	32
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Seting Penelitian.....	35
C. Siklus Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Alat Pengumpul Data	43
F. Teknik Analisa data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian Siklus I	45
B. Hasil Penelitian Siklus II	54
C. Pembahasan	64
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Hasil Ulangan Harian Biologi Semester I Kelas VIII.5 TP. 2007/2008	4
2. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	18
3. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang dimodifikasi	18
4. Nilai Perkembangan Individu	19
5. Tingkat Perkembangan Kelompok	20
6. Kriteria Aktivitas Siswa Dalam Penelitian	42
7. Persentase Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus I	45
8. Data hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	50
9. Persentase Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II	55
10. Persentase rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I dan II	59
11. Data Hasil Belajar Siklus II	61
12. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	33
2. Siklus Kemmis dan Mc. Taggart	37
3. Grafik rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	60
4. Grafik Ketuntasan Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Validasi Instrumen	77
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
3. Lembar Kerja Siswa	103
4. Jawaban Lembar Kerja Siswa	123
5. Hasil Lembar Kerja Siswa	132
6. Lembaran Observasi aktivitas Siswa	134
7. Kisi-kisi Test Hasil Belajar	146
8. Soal Test Hasil Belajar	148
9. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	156
10. Hasil belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	158
11. Skor Perkembangan Siswa	159
12. Analisa Hasil Belajar	161
13. Catatan Lapangan	163
14. Surat Izin Penelitian	187
15. Foto-foto Penelitian	190

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT ku persembahkan tesis ini dalam rangkaian do'a untuk orang-orang yang tercinta, ayah bunda Syamsuir Janiar, ayah bunda mertua Mansyur Effendi Hamidar, istri Rasyidah Maisyuri S.Ag, anak-anak Khairani Rahmatul Ummah, Ilham Adzan Al'Ashri, Fithri Nailatul Irfhamni dan sanak famili tercinta yang mengiringi perjalanan hidup ku ini. Dalam persembahan ini aku bermohon.....

*Ya Allah, Kini ku sadari, Aku mulai menjauh darimu, Aku mulai lupa padamu. Aku hampir meninggalkanmu. Ya Allah... Ampunilah aku yang lalai ini. Bersihkan aku yang penuh noda. Bimbinglah aku menuju jalanmu. Ya Allah. Perkuat aku dalam kebaikan. Perlembut aku dalam ketundukan. Perpanjang aku dalam kesalehan. Perpendek aku dalam kekhilafan. Ya Allah. Bawalah aku dalam hidayahmu. Ingatkan aku dalam urusanmu. Jadikan aku hambamu yang bertaubat
Amin....*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA memegang peranan penting sebagai dasar pengetahuan untuk mengungkap bagaimana fenomena alam terjadi. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan ilmu dan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu dan teknologi. Pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap atau masih bersifat rahasia, dapat dikembangkan menjadi pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, IPA menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki memasuki era informasi dan teknologi. IPA juga memberi kontribusi besar bagi pengetahuan yang terkait dengan isu-isu global dan mutakhir.

Menyikapi perkembangan IPA seperti di atas, maka salah satu tuntutan dalam mata pelajaran Biologi adalah agar siswa menguasai berbagai konsep dan prinsip Biologi untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran Biologi juga dimaksudkan untuk pembentukan sikap positif terhadap Biologi, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari Biologi lebih lanjut karena merasakan keindahan dalam

keteraturan perilaku alam serta kemampuan ilmu Biologi dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penerapan Biologi dalam teknologi (Puskur Balitbang Depdiknas, 2002)

Sesuai dengan tujuan pembelajaran Biologi di atas, maka seharusnya proses pembelajaran Biologi di kelas menarik, menyenangkan dan berpusat pada siswa. Kegiatan pembelajaran Biologi meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Melibatkan siswa mencari sumber informasi yang luas dari berbagai sumber (alam takambang jadi guru). Siswa seharusnya antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bertukar informasi, berpikir kritis, kreatif dan logis. Guru seharusnya memberi peluang pada siswa melakukan aktivitas sehingga siswa menjadi aktif, memberi kesempatan siswa untuk menyelidiki sesuatu melalui kegiatan atau percobaan, melatih siswa untuk menjadi pengamat yang baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar (Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses).

Namun kenyataan di Kelas VIII. 5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru pembelajaran Biologi tidak begitu diminati oleh siswa dan hasil belajar Biologi masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan pengalaman penulis yang telah mengajar di sekolah ini selama 16 tahun menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Dalam proses belajar mengajar sangat sedikit siswa yang bertanya dan banyak yang diam. Kalau ditanya siswa tersebut ragu-ragu, malas menjawab dan kelihatan tidak percaya diri. Tugas- tugas baik di sekolah maupun di rumah banyak yang tidak selesai dikerjakan siswa. Siswa menampilkan sikap kurang bersemangat,

tidak percaya diri dan tidak siap dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif berinteraksi antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Bila ada tugas kelompok yang mengerjakan hanya siswa yang mempunyai kemampuan akademis tinggi dan rajin saja sementara yang lain kebanyakan diam atau membicarakan hal-hal di luar topik pelajaran. Akibatnya materi pelajaran tidak sempurna diserap oleh siswa yang berdampak pada hasil belajarnya.

Peneliti merasakan bahwa selama ini memang belum optimal dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Metode yang peneliti terapkan kurang menarik bagi siswa. Peneliti sebagai guru Biologi kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, kurang variasi mengajar sehingga banyak siswa yang pasif. Peneliti sebagai guru mendominasi proses pembelajaran. Peneliti telah aktif menjelaskan sedangkan siswa bersifat pasif yang hanya mendengarkan saja. Hal ini membuat siswa bosan, sulit untuk berkonsentrasi dan pikiran melayang kemana-mana. Bila siswa ditanya siapa yang belum mengerti maka tidak ada satu siswapun yang mengacungkan tangan. Guru menganggap pelajaran sudah tuntas dan merasa yakin bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai. Namun ketika diadakan test, maka nilai yang diperoleh siswa masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,0. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Hasil ulangan harian Semester 1 Biologi Kelas VIII.5 TP.2008/2009

No	Ulangan ke	Jumlah Siswa	Mencapai KKM	Tidak Mencapai KKM	% Pencapaian KKM
1	1	27	15	12	55,56 %
2	2	27	16	11	59,26 %
3	3	27	18	9	66,67 %
4	4	27	20	7	74,07 %
Rata-rata pencapaian KKM					63,89 %

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil ulangan siswa, pencapaian KKM sebesar 63,89 %, dan 36,11 % nilai siswa berada di bawah nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal dan perlu dicari solusi pemecahannya. Apabila permasalahan yang dikemukakan tersebut diabaikan dan dibiarkan terus maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Menyadari kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh siswa dan guru dalam hal aktivitas dan hasil belajar, dalam dua tahun terakhir peneliti bersama teman-teman sejawat berusaha melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mewujudkan pembelajaran biologi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum, menciptakan iklim kelas yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah, meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kerja kelompok pada proses belajar mengajar seperti mengerjakan praktikum di laboratorium, dan memberikan sanksi bagi siswa yang lalai mengerjakan tugas.

Usaha-usaha yang dilaksanakan di atas tampaknya belum membuahkan hasil yang maksimal untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi di Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru. Oleh karena itu masih perlu dicarikan solusi dalam upaya perbaikan proses pembelajaran, terutama untuk memperbaiki strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi.

Melalui pemikiran bersama teman-teman sejawat maka penulis mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi. Banyak metode yang bisa diterapkan dalam penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, namun pada penelitian ini yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Devision*). Salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah penekanan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi, membantu penguasaan materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal (Isjoni,2007). Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi SMP Islam As-shofa Pekanbaru. Model ini dapat menyelesaikan masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar Biologi.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menghendaki siswa membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya dan membangkitkan motivasi siswa untuk berbuat lebih baik bagi dirinya sendiri dan temannya sehingga sifat kerjasama di antara siswa terjalin dengan baik. Pembelajaran kooperatif tipe STAD juga dapat mengoptimalkan partisipasi siswa melalui penciptaan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Siswa dapat menganalisis materi pembelajaran dengan cara menemukan sendiri, lalu mengembangkan pengetahuan secara berkelompok (Ibrahim, 2000).

Penghargaan kelompok diberikan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sebagai upaya memotivasi siswa agar berusaha meningkatkan hasil belajar. Dalam kelompok kecil ini diharapkan siswa lebih aktif belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan semua anggota kelompok merasa terlibat dalam menuntaskan materi pelajaran. Penyusunan kelompok bersifat heterogen (pintar, sedang, kurang, jenis kelamin, ras yang berbeda) sehingga diharapkan pembelajaran kelompok jadi harmonis. Siswa yang mempunyai kemampuan akademis tinggi akan mengajari siswa yang tergolong kemampuan akademis rendah sehingga mengurangi persaingan dan membangun kebersamaan untuk mencapai ketuntasan bersama.(Ibrahim, 2000).

Siswa dalam proses pembelajaran merasa senang, santai, dan tidak terbebani dengan hukuman. Pemberian penghargaan terhadap siswa akan merangsang siswa untuk terus belajar. Tanggung jawab guru adalah memotivasi siswa untuk bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada saat itu. Pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan kerja sama, kreativitas, berpikir kritis serta ada kemauan membantu teman (Ibrahim, 2000).

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul, **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar biologi siswa masih rendah
2. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran (teacher centred)
3. Guru belum menerapkan strategi yang cocok untuk peningkatan aktivitas siswa
4. Hasil belajar siswa masih rendah
5. Kesadaran siswa tentang arti pentingnya belajar masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan ruang lingkup dan identifikasi masalah maka permasalahan dibatasi pada :

1. Rendahnya aktivitas belajar Biologi siswa kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.
2. Rendahnya hasil belajar Biologi siswa Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.

Masalah ini akan diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas VIII. 5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar Biologi siswa kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru akibat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru akibat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar biologi siswa kelas VIII. 5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru akibat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII. 5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru akibat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis hasil ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam pembelajaran biologi. Secara praktis penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi :

1. Guru, agar dapat menambah wawasan keilmuan, meningkatkan profesionalnya sehingga merubah paradigma mengajar guru kearah yang lebih baik dalam menjalankan tugas
2. Peneliti untuk menambah wawasan dalam memahami penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Kepala Sekolah, sebagai sumbangan pemikiran untuk mengambil kebijakan serta memotivasi guru lain untuk kreatif dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dan refleksi terhadap hasil observasi dan hasil test belajar yang telah dilakukan selama penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa dari rata-rata 52,22% pada siklus I menjadi 68,06% pada siklus II dengan rata-rata peningkatan secara keseluruhan sebesar 15,84 %. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru. Peningkatan hasil belajar siswa dibuktikan dengan adanya penambahan atau peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 67,78 pada siklus I menjadi 76,85 pada siklus II dengan rata-rata peningkatan secara keseluruhan sebesar 9,07 .

B. Implikasi

Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi peneliti pada mata pelajaran Biologi di kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru. Pemilihan model ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas yang peneliti amati antara lain : (1) siswa aktif dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, (2) siswa aktif dalam mengerjakan tugas LKS (3) siswa aktif dalam berdiskusi (4) siswa aktif mengajukan pertanyaan, (5) siswa aktif menjawab pertanyaan (6) siswa dapat melakukan presentasi (7) siswa aktif merangkum materi pelajaran , (8) siswa melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Selama pembelajaran siswa aktif, antusias dalam bekerja, kerjasama, saling membantu untuk memahami konsep. Sedangkan guru sebagai pembimbing dan memberi penguatan terhadap informasi, pengetahuan yang diperoleh siswa baik melalui pengamatan maupun dalam kehidupan sehari-hari

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan aktivitas belajar dan penguasaan konsep siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk mengkonstruksi pengetahuan melalui berbagai interaksi baik dengan guru maupun dengan teman. Dalam penelitian ini diungkap bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi Kelas VIII.5 SMP Islam As-shofa Pekanbaru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif untuk melakukan inovasi pembelajaran di kelas.
2. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan tipe paling sederhana. Untuk itu pembelajaran kooperatif dapat dikembangkan dengan menggunakan tipe-tipe lain yang sesuai dan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk terlibat aktif menemukan dan menjabarkan materi pelajaran..
3. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bisa dikembangkan alat penghargaan yang lain yang lebih menarik
4. Dalam menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD disarankan untuk mencermati waktu, terutama saat siswa mencari posisi duduk pada kelompok yang cenderung menggunakan waktu untuk hal-hal yang berada di luar ketentuan.
5. Untuk sekolah, maka model pembelajaran kooperatif tipe STAD disarankan agar dapat diaplikasikan dalam rangka mengoptimalkan potensi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Semarang : Rineka Cipta.
- Amin,M. 2004. Materi Pelatihan Terintegrasi Sains I. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. Pengajaran yang mengaktifkan siswa berpikir kritis dan kreatif. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Pusat Pengembangan Penataran Guru Ilmu Pengetahuan Alam.
- Diknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2002 . *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Surabaya: Unesa Prenada Press
- Isjoni, 2007. Cooperative Learning. Bandung: Alfabeta
- Jalil, Fasli, dan Supriadi, Dedi.2007. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi daerah*. Jakarta : Adi Cita Karya Nusa.
- Kardi, S.2000. *Pengantar Penelitian Tindakan*. Surabaya: UNESA .
- Kunandar. 2007 . *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Langgulang, Hasan.2004. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pusaka Alhusna Baru.